

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Gingivitis merupakan semacam penyakit periodontal yang cukup umum. Karena gingiva teriritasi, menjadi kemerahan, dan bengkak (meradang). (Bamadi, 2013). Gingivitis disebabkan oleh plak gigi merupakan yang paling sering terjadi (Elias-Boneta et al., 2018).

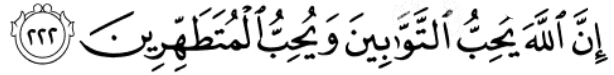
Gingivitis paling parah terjadi saat remaja, karena efek reseptor hormon steroid intra-seluler dalam sel gingiva manusia, serta adanya peningkatan kadar hormon steroid. Kadar testosteron pada laki-laki dan estradiol serta progesteron pada perempuan berhubungan dengan tingkat *Prevotella Intermedia* dan *Prevotella nigrescens*. Hubungan antara peningkatan kadar munculnya hormon dan prevalensi gingivitis pada masa pubertas dibuktikan dengan munculnya gingivitis awal pada anak perempuan yang terjadi pada usia 11 - 13 tahun sedangkan anak laki-laki pada usia 13 - 14 tahun (Elias-Boneta et al., 2018).

Menurut survei kesehatan rumah tangga (SKRT) tahun 2001 keadaan penyakit periodontal termasuk gingivitis merupakan penyakit gigi dan mulut terbanyak kedua yang dialami masyarakat. Prevalensinya mencapai 70% (Kemenkes RI, 2013).

Plak gigi adalah endapan lunak dan tipis yang melekat di permukaan gigi dan tepi gingiva. Plak terdiri dari mikroorganisme, matriks polisakarida, enzim, komponen anorganik, sel epitel yang lepas, leukosit dan makrofag (Ardianti, 2011). Gingivitis terlihat dengan adanya tanda dan gejala inflamasi pada gingiva, lengkap dengan adanya akumulasi plak gigi. Data epidemiologis menunjukkan bahwa gingivitis yang disebabkan oleh plak sangat lazim terjadi dalam masyarakat (Murakami et al., 2018).

Islam sangat menekankan agar manusia menjaga kesehatan, dengan menjauhi setiap penyebab yang mendatangkan penyakit. Menjaga kesehatan agar tidak terkena penyakit, lebih baik daripada mengobati (Zulmaizarna,

2009). Salah satu cara menjaga kesehatan adalah dengan menjaga kebersihan. Sebagaimana firman Allah SWT



“Sesungguhnya Allah menyukai (mencintai) orang-orang yang bertaubat dan menyukai (mencintai) orang-orang yang mensucikan diri”. (Q.S. Al-Baqarah (2): 222).

Perdarahan pada probing merupakan pemeriksaan untuk mendiagnosis gingivitis (Reddy, 2008). Gingivitis merupakan suatu penyakit periodontal (Bamadi, 2013) setiap penyakit muncul pasti Allah SWT juga menciptakan obatnya (Ali, 2015)

Salah satu penyebab terbentuknya plak gigi adalah kurang sempurnanya menyikat gigi (Bhat et al., 2014). Islam sangat peduli dengan kesehatan, salah satunya kesehatan gigi dan mulut (Melati et al., 2019).

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara keadaan gingivitis regio anterior fasial berdasarkan kondisi plak gigi serta *bleeding on probing* siswa SMP As Sa'adatul Hadiriyah?
2. Bagaimana upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari gingivitis regio anterior fasial dalam tinjauan Islam?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum penelitian

Mengetahui adakah hubungan antara keadaan gingivitis regio anterior fasial berdasarkan kondisi plak gigi dan *bleeding on probing* siswa SMP As Sa'adatul Hadiriyah.

1.3.2 Tujuan khusus penelitian

1. Mengetahui prevalensi plak gigi pada siswa SMP As Sa'adatul Hadiriyah
2. Mengetahui prevalensi perdarahan saat probing pada siswa SMP As Sa'adatul Hadiriyah

1.3.3 Tujuan dalam tinjauan Islam

Untuk mencari upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari gingivitis regio anterior fasial sesuai syariat Islam.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat bagi institusi

Dapat menjadi bahan masukan bagi institusi pendidikan umumnya, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Yarsi khususnya, mengenai gingivitis regio anterior fasial menggunakan kondisi plak gigi serta *bleeding on probing* siswa SMP As Sa'adatul Hadiriyah.

1.4.2 Manfaat bagi masyarakat

Dapat sebagai masukan bagi masyarakat mengenai cara menjaga kesehatan dan kebersihan rongga mulut yang baik.

1.4.3 Manfaat bagi subjek

Kepada subyek yang mengalami gingivitis akan diberikan edukasi dan pencegahan agar tidak terjadi peradangan lebih lanjut.

1.4.4 Manfaat dalam sisi Islam

Dapat mengupayakan penjagaan kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari gingivitis regio anterior fasial yang sesuai dengan syariat Islam.